

Pengaruh Media Cakram terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

The Effect of Disc Media on Fertile Women's Knowledge of Long-Term Contraceptive Methods

Anisa Taqwa Syifa Haerudin^{1*}, Neng Ayu Rosita²

1. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, Indonesia

2. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung, Indonesia

*Email Korespondensi: anisataqwasyifa39@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Dalam pelaksanaan program Bangga Kencana terdapat permasalahan mengenai tingginya angka *drop out* peserta Keluarga Berencana (KB). Di Provinsi Jawa Barat persentase peserta KB aktif tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 0,28% dan di Kabupaten Bandung sebesar 0,53%. Pada tahun 2021, Kecamatan Bojongsoang memiliki persentase *drop out* sebesar 13% dan Desa Buahbatu sebesar 13,40%. Untuk mengurangi risiko *drop out* maka dilakukan strategi peningkatan pelayanan KB dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP).

Tujuan: Mengetahui pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental* dengan rancangan *one group pretest posttest* kepada sampel sebanyak 53 wanita usia subur pada populasi 477. Analisis data menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil: Rata-rata nilai pengetahuan wanita usia subur *pretest* sebesar 48,11 dan *posttest* sebesar 81,97 dengan peningkatan sebesar 70,38%. Nilai *p value* pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media cakram sebesar ($p=0,000$).

Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan media cakram mengenai MKJP pada wanita usia subur di RW 11 Desa Buahbatu. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mempertimbangkan variabel sikap dan perilaku.

Kata kunci: Media Cakram; MKJP; Pengetahuan; Wanita Usia Subur.

Abstract

Background: In implementing the Bangga Kencana program, there were problems regarding the high number of dropout family planning participants. In West Java Province, the percentage of active family planning participants in 2019-2020 decreased by 0.28%, and in Bandung Regency, it was 0.53%. In 2021, Bojongsoang District will drop out by 13% and Buahbatu Village by 13.40%. A strategy to improve family planning services with Long-Term Contraceptive Methods (LTCM) was carried out to reduce the risk of dropout.

Objective: Knowing the effect of disc media on fertile women's knowledge of LTCM at RW 11 Buahbatu Village.

Method: The research used a quasi-experimental design of one group pretest posttest for a sample of 53 fertile women in a population of 477. Data analysis used a paired t-test.

Result: The average value of fertile women's knowledge in the pretest is 48.11 and the posttest is 81.97, increasing by 70,38%. The p-value for both before and after respondents is given a discrepancy of ($p = 0.000$).

Conclusion: There was a significant increase in knowledge after being given disc media regarding LTCM to women of childbearing age in RW 11 Buahbatu Village. This research can be developed by considering both attitudinal and behavioral variables.

Keywords: Disc Media; Fertile Women; Knowledge; LTCM.

PENDAHULUAN

Sensus penduduk 2020 mencatat penduduk Indonesia pada september 2020 sebanyak 270,20 juta jiwa. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), terdapat penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25% per tahun. Laju pertumbuhan penduduk periode tersebut mengalami perlambatan sebesar 0,24% poin jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk periode sebelumnya yaitu sebesar 1,49% (1). Sementara Angka Kelahiran Total (AKT) saat ini berada di 2,4 (SDKI 2017) dan 2,45 (SKAP 2019) masih jauh dari target tahun 2024 yaitu sebesar 2,1 (2).

Tingginya angka kelahiran dalam masyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan kebutuhan hidup dapat menyebabkan kurangnya ketersediaan bahan makanan, fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan sempitnya lapangan pekerjaan (3). Selain itu, kepadatan penduduk suatu wilayah akan mempengaruhi kondisi sosial ekonomi penduduknya terutama dalam hal kesehatan. Dikarenakan semakin padat suatu wilayah maka kondisi lingkungannya akan semakin buruk. Sebagai akibatnya, dapat timbul masalah kesehatan yang akan menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dan kesusahan hidup serta tidak tercapainya kesejahteraan (4)

Oleh karena itu, untuk menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, maka dibentuknya program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) atau yang saat ini disebut program Pembangunan Keluarga, Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). Dalam penggarapan program Bangga Kencana tahun 2020-2024 untuk menekan angka kelahiran di Indonesia, terdapat permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian salah satunya yaitu tingginya peserta *drop out* yang dapat dilihat dari persentase penurunan tingkat kelangsungan pemakaian kontrasepsi dari 21% (SDKI 2002), menjadi 26% (SDKI 2007), 27% (SDKI 2012), dan 29% (SDKI 2017). Sementara target RPJMN adalah 20 pada tahun 2024.2 Sedangkan untuk Provinsi Jawa Barat, terdapat penurunan peserta KB aktif dari 58,83% tahun 2019 menjadi 58,55% tahun 2020 (5) Kemudian di Kabupaten Bandung peserta KB aktif tahun 2019 adalah 81,8% dan mengalami penurunan tahun 2020 menjadi 81,27% (6) Pada Kecamatan Bojongsoang tahun 2021, persentase peserta KB aktif sebesar 87,74% dan *drop out* sebesar 13%. Selanjutnya Desa Buahbatu, persentase peserta KB aktif tahun 2021 adalah sebesar 83,65%, dengan *drop out* sebesar 13,40% (7) Pada tingkat RW bulan februari 2023, ditemukan RW 11 yang memiliki persentase peserta KB aktif dibawah persentase rata-rata 80% yaitu sebesar 79% (8).

Padahal *drop out* pada wanita dapat menyebabkan kejadian kehamilan tidak diinginkan. Hal ini dikarenakan wanita tidak menggunakan metode kontrasepsi sebelum kehamilan tersebut muncul (9) Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Saptarini & Suparmi, yang menyatakan bahwa pasangan dengan riwayat pernah menggunakan kontrasepsi mempunyai risiko lebih tinggi 1,45 kali menyebabkan kehamilan tidak diinginkan dibandingkan dengan pasangan yang tidak pernah menggunakan kontrasepsi (10) Sedangkan kehamilan tidak diinginkan memiliki risiko 2,6 kali untuk terjadi stunting pada balita (11) Hasil verifikasi dan validitas data tahun 2022 tingkat kabupaten, didapatkannya hasil bahwa di Kabupaten Bandung terdapat keluarga berisiko stunting berjumlah 118,937 dan 3,417 diantaranya berada di Kecamatan Bojongsoang (12).

Karena alasan itulah, BKKBN membuat strategi peningkatan pelayanan KB dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) untuk mengurangi risiko *drop out* dan penggunaan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) (13) Dalam hal ini, MKJP dapat meningkatkan kualitas program Bangga Kencana yaitu dengan tingkat

keefektifan yang tinggi, tingkat kegagalan yang rendah serta komplikasi dan efek samping yang lebih sedikit dibandingkan metode kontrasepsi yang lain (14). Dalam hal ini, pengetahuan tentang MKJP perlu diberikan terlebih dahulu kepada wanita usia subur sebagai pertimbangan dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan pilihannya. Adapun dalam mengoptimalkan proses peningkatan pengetahuan mengenai MKJP pada wanita usia subur, maka dibutuhkannya alat bantu atau media edukasi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 2 narasumber yaitu kader KB dan wanita usia subur di RW 11 Desa Buah batu menunjukkan bahwa peserta *drop out* terbanyak berdasarkan alat kontrasepsi adalah pil dan suntik dengan alasan utama adanya efek samping. Sesuai dengan strategi dari BKKBN, edukasi yang dibutuhkan saat ini adalah mengenai MKJP. Akan tetapi, edukasi mengenai MKJP sendiri masih belum optimal dilakukan di RW 11 Desa Buahbatu. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan edukasi maka dibutuhkannya alat bantu media yang dibutuhkan di RW 11 Desa Buahbatu yaitu berupa media cetak dengan komponen teks singkat, padat, dan jelas serta terdapat gambar yang dapat menggambarkan penggunaan alat kontrasepsi secara nyata.

Media cetak adalah alat bantu untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan yang berupa bentuk cetakan (15). Adapun media cakram merupakan salah satu media cetak yang efektif dalam menyampaikan informasi baru karena bersifat statis, mengandung teks, gambar yang meningkatkan daya tarik dan minat baca pembaca sehingga mempermudah proses penerimaan informasi baru. Kelebihan media cakram yaitu dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, menampilkan informasi secara cepat dan praktis (16). Selain itu, hasil penelusuran literatur yaitu dua jurnal dan satu skripsi menunjukkan bahwa media cakram berpengaruh terhadap pengetahuan (17). Maka dari itu, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi experimental designs* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur di RW 11 Desa Buahbatu yang berjumlah 477 orang dengan sampel sebanyak 53 orang dari hasil perhitungan menggunakan rumus estimasi besar sampel untuk menguji hipotesis beda dua mean kelompok berpasangan, dan teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Penelitian ini dilakukan di RW 11 Desa Buahbatu pada tanggal 19-21 Mei 2023.

Instrumen pengetahuan yang digunakan yaitu kuesioner berupa 18 pertanyaan pilihan ganda dengan pilihan jawaban A, B, C, dan D yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*. Sedangkan instrumen media yang digunakan didapat dari tesis Ni Putu Martika Kusumayanti yaitu berupa penilaian menggunakan skala likert 1-4 dengan kriteria sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang yang digunakan dalam uji kelayakan media (18, 19).

Media cakram yang digunakan dalam penelitian telah melewati pengembangan media dengan model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Pada tahap *define*, peneliti mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan, menganalisis sasaran, tugas, konsep, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Pada tahap *design*, peneliti menyusun standar tes, memilih media yang sesuai dengan kebutuhan, memilih format media, dan membuat media. Pada tahap *development*, peneliti melakukan uji kelayakan media kepada ahli materi, ahli media, dan skala kecil wanita usia subur sebanyak 12 orang dengan hasil penilaian uji materi sebesar 80, uji media sebesar 85, dan uji coba skala kecil sebesar 93,49. Pada tahap *disseminate*, peneliti menyebarluaskan media cakram sebagai intervensi kepada wanita usia subur di RW 11 Desa Buahbatu mengenai MKJP. Adapun analisis data dilakukan dengan uji

normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan didapatkan hasil data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan *paired t-test*.

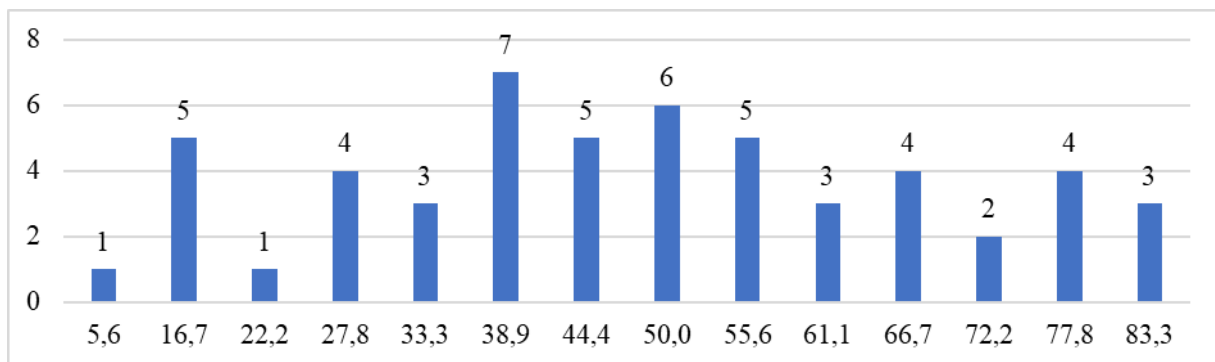
Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 64/KEPK/EC/IV/2023.

HASIL

Pengetahuan wanita usia subur sebelum diberikan media cakram diukur dari nilai hasil pengisian lembar kuesioner *pretest*. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Diberikan Media Cakram di RW 11 Desa Buahbatu

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sebelum	53	48.11	20.09



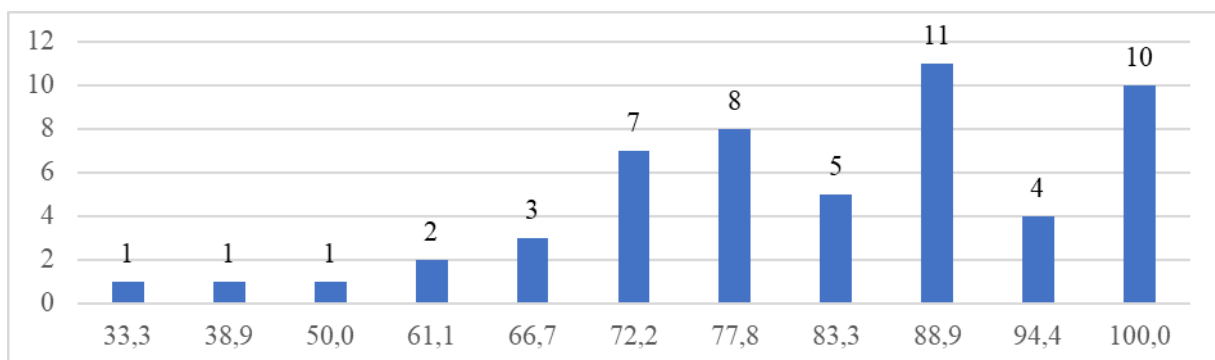
Gambar 1. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Diberikan Media Cakram di RW 11 Desa Buahbatu

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan wanita usia subur sebelum diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media cakram yaitu 48,11.

Pengetahuan wanita usia subur sesudah diberikan media cakram diukur dari nilai hasil pengisian lembar kuesioner *posttest*. Adapun hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sesudah Diberikan Media Cakram di RW 11 Desa Buahbatu

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sesudah	53	81.97	15.21



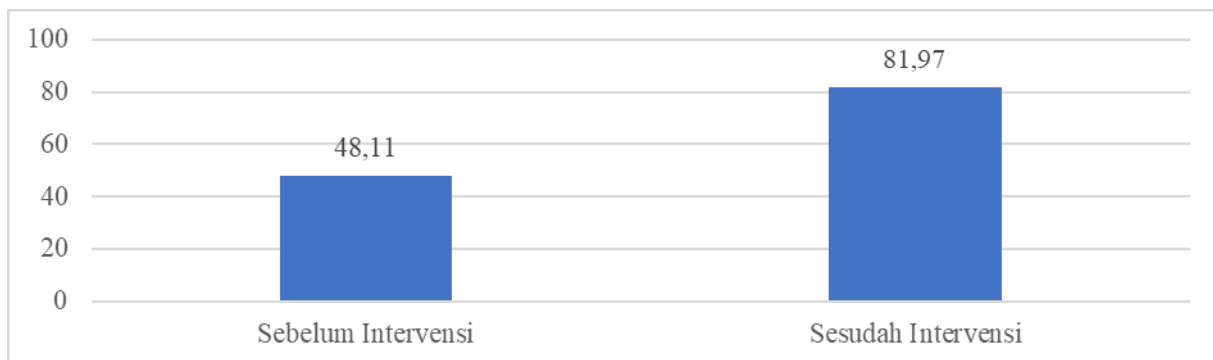
Gambar 2. Pengetahuan Wanita Usia Subur Sesudah Diberikan Media Cakram di RW 11 Desa Buahbatu

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan nilai rata-rata pengetahuan wanita usia subur sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media cakram yaitu 81,97.

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP, maka dilakukan uji statistik terhadap nilai *pretest* dan *posttest*. Sebelum itu, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan hasil nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ yang berarti data penelitian berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk uji statistik selanjutnya dilakukan menggunakan *paired t-test* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Pengaruh Media Cakram terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu

Variabel	N	Mean	t	p
Sebelum	53	48.11	-11.252	0.000
Sesudah	53	81.97		
$\Delta \text{Mean} = 33.86 \Delta \text{SD} = 21.91$				



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Cakram di RW 11 Desa Buahbatu

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan hasil uji statistik selisih rata-rata peningkatan pengetahuan yaitu 33,86 dengan persentase 70,38%, nilai *t* hitung sebesar -11,252, dan *p value* $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum diberikan intervensi yaitu sebesar 48,11 dan sesudah diberikan intervensi sebesar 81,97. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan keterangan yang didapat di lapangan, faktor yang mempengaruhi rendahnya pengetahuan mengenai MKJP adalah masih kurangnya komunikasi, informasi dan edukasi KB yang didapatkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Notobroto, bahwa pengetahuan kelompok pengguna metode kontrasepsi jangka pendek rata-rata lebih rendah bila dibandingkan dengan kelompok pengguna MKJP. Kondisi tersebut kemungkinan dikarenakan kurangnya informasi tentang MKJP yang diberikan kepada kelompok pengguna metode kontrasepsi jangka pendek (20).

Padahal pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (21). Oleh karena itu, rendahnya pengetahuan dapat mempengaruhi rendahnya keikutsertaan penggunaan MKJP (22).

Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 53 wanita usia subur di RW 11 Desa Buahbatu, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan diperoleh setelah wanita usia subur mendapatkan penyuluhan kesehatan menggunakan media cakram. Hal ini sejalan dengan ungkapan Budiman dan Riyanto, bahwa informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan (23). Adapun pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya (Mubarak dalam Oktaviona, 2022) (24). Hal ini sebabkan karena, pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek (21).

Adapun uji statistik menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa penyuluhan kesehatan menggunakan media cakram. Hal ini berarti bahwa adanya pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu. Sejalan dengan hasil penelusuran literatur pada tiga artikel yang menunjukan bahwa media cakram berpengaruh terhadap pengetahuan (17).

Kemudian adapun menurut penelitian Sulviani *et al.*, didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada pengetahuan kelompok intervensi setelah diberikan media cakram dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dalam hal ini, hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p < 0,01 < 0,05$ yang berarti intervensi menggunakan media cakram dapat meningkatkan pengetahuan (25).

Selain itu, penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian *Septiani et al.* yang mengungkapkan bahwa penyuluhan dengan media cakram dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan. Terutama karena keunggulan media cakram ini yaitu lebih mudah dipahami karena tidak terlalu banyak tulisan, lebih berwarna, mudah dibawa, lebih menarik karena dapat diputar (26).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media cakram terhadap pengetahuan wanita usia subur mengenai MKJP di RW 11 Desa Buahbatu. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai pengetahuan wanita usia subur yaitu yang sebelumnya termasuk kedalam kategori pengetahuan kurang kemudian berubah menjadi kategori pengetahuan baik dengan peningkatan pengetahuan sebesar 33,86 dengan persentase 70,38%.

SARAN

Bagi pelayanan kesehatan, media cakram dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memudahkan penyampaian informasi kepada masyarakat mengenai MKJP. Bagi kader KB, media cakram dapat dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai MKJP. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel potensial lainnya seperti variabel sikap dan perilaku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih peneliti sampaikan kepada Allah SWT, orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, dan rekan-rekan seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS. *Hasil Sensus Penduduk 2020.*; 2021.
2. Kemenkes RI. *Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana.*; 2021.
3. Suryaningrum MA. Peran Gender dalam Ber-KB. BKKBN. Published 2020. Accessed March 31, 2023. <https://www.bkkbn.go.id/berita-peran-gender-dalam-ber-kb>
4. Triyastuti D. *Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Kualitas Hidup Masyarakat Di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2013 Dan 2017.* Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2019.
5. BPS. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB 2020-2022. Published 2020. Accessed January 22, 2023. <https://www.bps.go.id/indicator/30/218/1/persentase-wanita-berumur-15-49-tahun-dan-berstatus-kawin-yang-sedang-menggunakan-memakai-alat-kb.html>
6. Dinkes Kabupaten Bandung. *Profil Kesehatan Kabupaten Bandung Tahun 2020.* Published online 2021.
7. Puskesmas Bojongsoang. *Profil Puskesmas Bojongsoang Tahun 2021.*; 2022.
8. UPT PPKB Kecamatan Bojongsoang. *Laporan UPT PPKB Kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung.*; 2021.
9. Nisa R, Mawarni A, Winarni S. Hubungan Beberapa Faktor dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia Tahun 2017 (Analisis Data Sekunder SDKI Tahun 2017). *J Ris Kesehat Masy.* 2021;1(2):1-10.
10. Saptarini I, Suparmi. Determinan Kehamilan Tidak Diinginkan di Indonesia (Analisis Data Sekunder RISKESDAS 2013). *J Kesehat Reproduksi.* 2016;7(1):15-24.
11. Pamungkas CE. *Hubungan Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gangga Kabupaten Lombok Utara.* Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
12. BKKBN Kabupaten Bandung. *Hasil Verifikasi Dan Validitas Data Keluarga Berisiko Stunting.*; 2022.
13. Priohutomo S. Kebijakan dan Strategi Program KKBPK dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu. Published online 2018.
14. Chalik I. MKJP Tingkatkan Kualitas Bangsa Kencana. *BKKBN Bengkulu.* <https://bengkulu.bkkbn.go.id/mkjp-tingkatkan-kualitas-bangsa-kencana/>. Published 2020.
15. Jatmika SED, Jatmika SED, Maulana, M., KM S, Maulana M. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan.* K-Media; 2019.
16. Wening LP, Pusparini, Par'I HM, Agung F, Fiqotunnissa F. Peranan Media Cakram MP-ASI terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemberian MP-ASI. *J Ris Kesehat Poltekkes Depkes Bandung.* 2019;11(1):88-96.
17. Anggraeni SN. Pengaruh Edukasi Melalui Media Cakram Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. 2020;5:5-6.
18. Kusumayanti NPM. *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Edukatif Pada Muatan IPA Topik Ekosistem Kelas V SD Negeri 2 Kalibukbuk.* Universitas Pendidikan Ganesha; 2021.
19. Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik.* Rineka Cipta; 2013.
20. Dewi PHC, Notobroto HB. Rendahnya Keikutsertaan Pengguna Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Pasangan Usia Subur. *J Biometrika dan Kependud.* 2014;31(1):66-72.
21. Setyani NWRW. *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kabupaten Buleleng Tahun 2021.* Poltekkes Kemenkes Denpasar;

- 2021.
22. Suryanti Y. Fakto-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Wanita Usia Subur. *Jambura J Heal Sci Res.* 2019;1(1):20-29.
 23. Yuniardi AP. *Hubungan Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Dengan Perilaku Penanganan Efek Samping Di Wilayah Kerja Puskesmas Setono.* Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2021.
 24. Oktaviona NLPC. *Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Kecamatan Bangli Tahun 2022.* Poltekkes Kemenkes Denpasar; 2022.
 25. Sulviani S, Kurniasari R, Elvandari M. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Cakram Gizi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Remaja. 2022;8(14):308-316.
 26. Septiani SD, Aminah M, Mulyo GPE, Sudja A. Pengaruh Penyuluhan Gizi Tentang Anemia Menggunakan Media Cakram Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja di SMKN 11 Bandung. Published online 2020.